

**PENDAPAT IMAM AHMAD BIN HANBAL TENTANG THALAQ  
DENGAN GURAUAN**

**S K R I P S I**

*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Syariah (S.Sy)  
Di Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau*



**Oleh**

**SITI MAHMADATUN**  
**11121200014**

**JURUSAN AHWAL AL-SAKHSIYAH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM  
PEKANBARURIAU  
2015 M/1436 H**



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Alamat : Jl. H.R. Subrantas KM. 15 Tampan Pekanbaru - Riau No. Telp. 0761-28293  
Fax. 0761-21129, Web. [www.uin-suska.ac.id](http://www.uin-suska.ac.id), E-mail : [iain-sq@pekanbaru.indo.net.id](mailto:iain-sq@pekanbaru.indo.net.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul "**Pendapat Imam Ahmad Bin Hanbal Tentang Thalaq Dengan Gurauan**" yang ditulis soleh :

Nama : **SITI MAHMADATUN**  
Nim : **11121200014**  
Jurusan : **Ahwal al-Syakhsiyyah**

Telah di Munnqasyahkan dalam sidang panitia sarjana program Strata Satu (S1) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : **Senin**  
Tanggal : **25 Mei 2015**  
Bertepatan : **06 Sya'ban 1436 H**

Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana syariah (S.Sy).

Pekanbaru, 01 Juni 2015

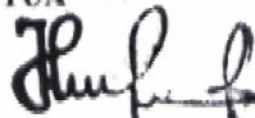
Dekan,



**Dr. H. AKBARIZAN, M.Ag, M.Pd**  
**NIP. 1971 1001 1995 03 1 002**

**PANITIA UJIAN SARJANA**


**KETUA**

  
**Dr. H. HERTINA, M.Pd**  
**NIP. 196806291994022 002**


**SEKRETARIS**

  
**KAMIRUDDIN, M.Ag**  
**NIP. 197710182005011 002**

**PENGUJI I**

  
**AFRIZAL AHMAD, M.Sy**  
**NIK. 130112053**

**PENGUJI II**

  
**ADH FARIZ FAHRULLAH, M.Ag**  
**NIP. 196711122005011 006**

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“PENDAPAT IMAM AHMAD BIN HANBAL TENTANG THALAK DENGAN GURAUAN”**.

Thalak merupakan salah satu probelama yang terjadi dalam sebuah rumah tangga bisa juga dijadikan sebagai jalan keluar apabila rumah tangga tidak dapat dipertahankan lagi. Berdasarkan latar belakang dalam penulisan ini jumbuh ulama sepakat bahwa thalak yang diucapkan oleh suami yang bergurau adalah sah atau jatuh thalak kepada istrinya. Berdasarkan hadist nabi yang mengatakan bahwa ada tiga perkara yang seriusnya dinggap sah gurauannnya pun dianggap sah, yaitu nikah thalak, dan rujuk. Akan tetapi dalam hal ini Imam Ahmad bin Hanbal berbeda pendapat, tidak sah atau tidak jatuh thalak kepada istri apabila diucapkan oleh suami yang bergurau. Pendapat Imam Ahmad bin Hanbal ini berdasarkan firman Allah surat al-Baqarah ayat: 227 yang mengatakan jika kamu ber'azam untuk thalak sesungguhnya Allah maha mendengar lagi maha mengetahui. Dan juga hadist nabi tentang niat, yang artinya setiap perbuatan tergantung pada niatnya.

Penelitian ini berbentuk penelitian kepustakaan *library research*, analisis ini difokuskan pada penelusuran literatur dan bahan pustaka yang relevan dengan masalah yang diangkat. Sumber bahan primer penelitian ini adalah *al-kaafi fi fikhil Imam Ahmad*, karangan Syeikh al Islamu Muwaffiqu al Din Abdullah bin Qudama al Maqdis dan literatur-literatur yang lain terutama yang berkaitan dengan kedudukan thalak dengan gurauan.

Data yang sudah dikumpul di analisis dengan tahap-tahap analisis deskriptif, metode ini penulis gunakan untuk memahami pendapat Imam Ahmad bin Hanbal tentang thalak dengan gurauan, dan metode yang dipakai Imam Ahmad bin Hanbal, dengan metode ini data dapat dianalisis hingga dapat suatu kesimpulan.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah Imam Ahmad bin Hanbal berpendapat tidak sah thalak dengan gurauan karena tidak ada niat dan

ketetapan hati dari suami untuk menthalak istrinya. Orang yang bergurau adalah orang mengucapkan lafal tanpa bermaksud maknanya. Alasan atau dasar hukum yang digunakan oleh Imam Ahmad bin Hanbal dalam hal ini adalah al-Quar'an dan hadist nabi. Setelah melakukan penelian ini, penulis lebih sependapat dengan pendapat Imam Ahmad bin Hanbal. Dalam menajalani kehidupan rumah tangga banyak hal yang dilalui oleh pasangan suami istri tangis, tawa, suka, duka, dan juga senda gurau. Jika thalak gurauan terjadi dalam rumah tangga dan untuk menetapkan kedudukan thalaknya maka pendapat Imam Ahmad bin Hanbal ini bisa diterapkan. Yang berdasarkan kepada niat si suami yang mengucapkan thalak tersebut.

## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

مد لله رب العالمين, أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له  
وأشهد أن محمدا عبده ورسوله, اللهم صل وسلم على محمد وعلى  
آله وأصحابه أجمعين, أما بعد.

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah*, rasa puji dan syukur yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, sumber segala inspirasi, yang telah menuntun penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, rahmat dan inayahnya tidak pernah luput dalam setiap detik kehidupan kita. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah untuk junjungan alam, Nabi Muhammad SAW, perjuangannya bersama keluarga dan para sahabatnya telah mengantarkan kita menuju dunia yang penuh peradaban dan kasih sayang. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak.

Skripsi ini berjudul “ **PENDAPAT IMAM AHMAD BIN HANBAL TENTANG THALAK DENGAN GURAUAN**”, hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi tugas dan sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Syari’ah (S.Sy) pada jurusan Ahwal Al-Syakhshiyyah Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU).

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak dan yang dengan tulus dari lubuk hati yang paling dalam kepada:

1. Keluarga tercinta, Ayahanda (MUHAMMAD SUNANDAR) dan Ibunda tercinta (NURMAH) yang mempunyai samudera kasih sayang yang begitu luas dan tak pernah kering terhadap ananda, darah mu yang mengalir dalam tubuh ananda takkan ananda sia-siakan untuk terus mengukir peradaban dunia ini, senyumanmu adalah kebahagiaan ananda dan membahagiakanmu adalah cita-cita terbesar ananda. Uhibbuka ayah deyen,, amak deyen,, semoga Allah swt jadikan ananda jembatan untuk terus mengalirkan amal kebaikan bagi mu, semua jerih payahmu telah engkau perlihatkan dengan membiayai ananda dalam menuntut ilmu. Kepada adik-adikku tercinta terima kasih atas canda tawa yang menjadi penghibur (Siti Mufida adikku si lamban, Siti Zumrotin Kamil Ratu pengalah, Ahmadi Lutfi Khairi si abang tongkau), nenek sayang Hj. Tiroma terima kasih petuah yang engkau berikan. Seluruh keluarga besar saya terima kasih atas dukungan, nasehat yang jadi penguat, Mamak, Aciok, Kakak-kakak, Abang-abang, adik, keponakan, semoga kita kelak menjadi penghuni syurga-Nya. Amiin ya robbal ‘alamiin.
2. Bapak Prof. DR. H. Munzir Hitami, MA., Rektor UIN SUSKA Riau dan begitu juga untuk Pembantu-Pembantu Rektor UIN SUSKA Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Perguruan Tinggi ini.
3. Bapak DR. H. Akbarizan, MA, M.Pd., Dekan Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum dan begitu juga untuk Pembantu-Pembantu Dekan Fakultas Syari’ah dan Ilmu

Hukum UIN SUSKA Riau yang telah memberikan pelayanan akademik selama proses perkuliahan penulis.

4. Bapak Haswir, MA dan Zainal Arifin, MA., sebagai Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ahwal Al-Syakhshiyyah yang senantiasa memberikan dorongan dan bimbingan sampai pada selesainya skripsi ini.
5. Prof. Dr. H. Mahdini, MA yang telah membimbing dan meluangkan waktunya dalam mengoreksi dan memberikan arahan demi penyelesaian skripsi ini, semoga Allah SWT melipatgandakan pahala beliau dan menjadi amal jariyah. Amiin Ya Robbal ‘Alamiin.
6. Bapak Marzuki, M.A sebagai Penasehat Akademis penulis yang telah memberikan arahan-arahan dan motivasi kepada penulis dalam mengikuti proses perkuliahan di UIN SUSKA Riau ini dari awal hingga akhir penyelesaian studi sarjana ini.
7. Bapak/Ibu Dosen dan civitas Akademika Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA Riau yang telah mencurahkan ilmu pengetahuannya serta mendidik dan membimbing penulis untuk menjadikan mahasiswa yang intelektual.
8. Untuk Hafid Ranis sahabat sampai mati, dengannya melewati segala suka duka kehidupan menjadi anak kos, dengan segala sifat kekonyolannya yang menjadi hiburan “kadang kawan konyol itu lebih indah dari pada yang serius”. Pipin Armita adik sekaligus penasehat salah seorang yang memotivasi saya bahwa indahnyalah hidup berilmu.
9. Untuk teman-temanku seperjuangan lokal AH2 angkatan 2011: dimulai dari yang paling gendut Feby Febiana kawan over PD, si Wira tombol, Yassir cino, Delvi

leyak, Diana cengeng, Yanti mak long, Rozi G, Iwan K, Virgo Kit, Rudi si kembar, Haykal Toha, dan para halak batak Ahmad Saipul Rambe Dkk, dll, (banyak yang tak tertulis namanya terima kasih untuk empat tahun kebersamaan kita di Ah2). Semoga ukhuwah ini bernilai ibadah disisi-Nya. Amin....

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini ke depan, atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, April 2015

Penulis

SITI MAHMADATUN  
NIM. 11121200014



## **DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan .....	5
E. Metode Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II    BIOGRAFI IMAM AHMAD BIN HANBAL</b>	
A. Riwayat Hidup Imam Ahmad bin Hanbal.....	10
B. Pendidikan Imam Ahmad bin Hanbal .....	11
C. Guru dan Murid Imam Ahmad bin Hanbal .....	15
D. Karya dan Pemikiran Imam Ahmad bin Hanbal .....	17
E. Metode Istimbath Hukum Imam Ahmad bin Hanbal .....	21
F. Kecerdasan Imam Ahmad bin Hanbal .....	30
G. Pujian Ulama Terhadap Imam Ahmad bin Hanbal .....	30
H. Wafat Imam Ahmad bin Hanbal .....	31
<b>BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG TALAK</b>	
A. Pengertian Talak.....	32
B. Dasar Hukum Thalak .....	34

C. Syarat dan Rukun Talak .....	36
D. Macam-macam Talak.....	40
E. Hikmah Talak .....	53
<b>BAB IV   PENDAPAT IMAM AHMAD BIN HANBAL TENTANG THALAK DENGAN GURAUAN</b>	
A. Pendapat Imam Ahmad bin Hanbal Talak Dengan Gurauan....	55
B. Alasan Atau Dasar Hukum Yang Digunakan Imam Ahmad bin Hanbal Tentang Talak Dengan Gurauan.....	61
C. Analisa Penulis.....	64
<b>BAB V   PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	